

Hubungan Kepuasan Orang Tua Terhadap Kompetensi Sosial Guru Kelas Di Sekolah Dasar

Oleh: Silvia Putri Ramadhani

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, M.Pd

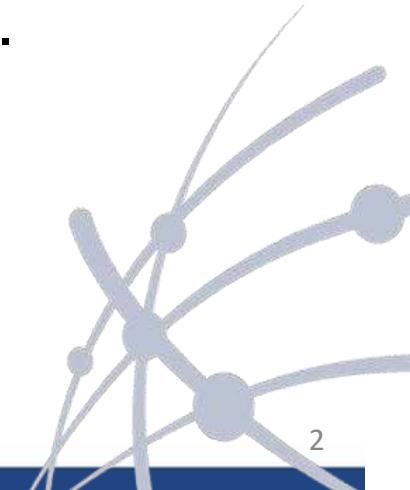
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

Pendahuluan

- Pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga membutuhkan kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua. Dalam konteks ini, guru memegang peran sentral, tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pencipta lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Salah satu aspek penting yang harus dimiliki guru adalah kompetensi sosial, yaitu kemampuan untuk menjalin hubungan baik dengan siswa, rekan kerja, orang tua, dan masyarakat. Kompetensi sosial guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan karena mampu membangun komunikasi yang efektif dan mendukung terciptanya sinergi antara rumah dan sekolah.



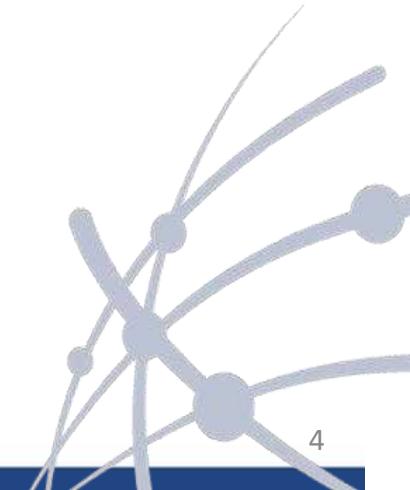
Pendahuluan

- Kompetensi sosial merupakan bagian dari empat kompetensi utama guru yang wajib dimiliki sesuai dengan peraturan perundang-undangan. **Peraturan Direktur Jenderal GTK Nomor 2626 Tahun 2023 secara eksplisit menegaskan bahwa kompetensi sosial guru mencakup: (1) kolaborasi untuk peningkatan pembelajaran; (2) keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran; dan (3) keterlibatan dalam organisasi profesi serta jejaring yang lebih luas untuk peningkatan pembelajaran.** Kompetensi sosial ini menjadi indikator penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang sehat, kolaboratif, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, sehingga guru tidak hanya berperan sebagai pendidik di kelas, tetapi juga sebagai penghubung yang efektif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- Kepuasan orang tua dalam dunia pendidikan dipengaruhi oleh harapan mereka terhadap kualitas komunikasi dengan guru. Menurut Kotler dan Keller (2009), kepuasan merupakan perasaan **senang** atau **kecewa** yang muncul ketika seseorang membandingkan harapan dengan hasil yang diterima.



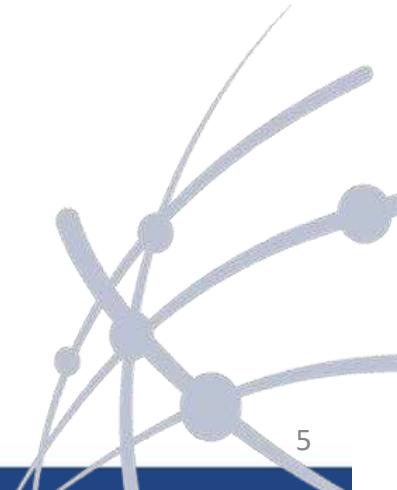
Pendahuluan

- Penelitian sebelumnya yang ditemukan adalah masih terbatasnya studi yang secara khusus menguji hubungan kuantitatif antara kompetensi sosial guru kelas dengan tingkat kepuasan orang tua di sekolah dasar. Kebanyakan penelitian terdahulu hanya membahas kompetensi sosial guru dan kepuasan orang tua secara terpisah atau mencampurkannya dengan variabel lain, serta belum mengontrol variabel luar yang mungkin memengaruhi kepuasan orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada hubungan langsung antara kompetensi sosial guru kelas dengan kepuasan orang tua, menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengukur secara rinci dimensi kompetensi sosial dan aspek kepuasan orang tua



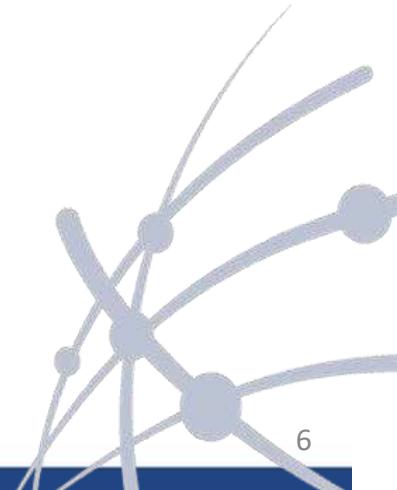
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru kelas dengan tingkat kepuasan orang tua di sekolah dasar ?



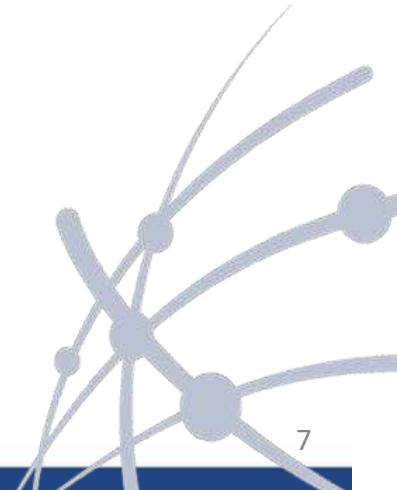
Tujuan Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru kelas dengan tingkat kepuasan orang tua di sekolah dasar.



Metode

- Pendekatan: Kuantitatif korelasional
- Sampel: 15 orang tua siswa kelas 1SDN Sidoklumpuk
- Instrumen: Kuesioner kepuasan orang tua dan kompetensi sosial
- Analisis:
 1. Uji validitas (item total) dan uji reabilitas
 2. Spearman rank (SPSS)
 3. Uji korelasi spearman rank



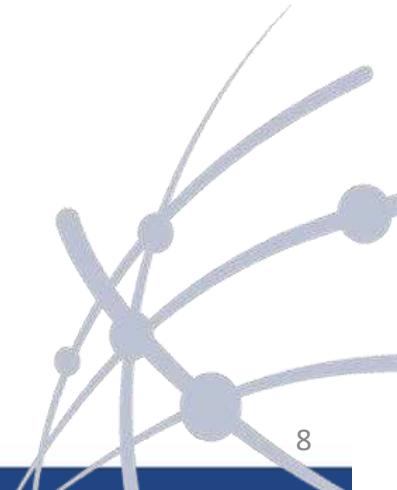
Hasil

- Uji Koefisien Realibilitas
 1. Instrumen Kompetensi sosial guru $\alpha = 0,596$ (cukup)
 2. Instrumen Hasil kepuasan orang tua $\alpha = 0,648$ (cukup)

Reliability Statistics	
	N of Items
Cronbach's Alpha	
0,596	15

2. Instrumen Hasil kepuasan orang tua $\alpha = 0,648$ (cukup)

Reliability Statistics	
	N of Items
Cronbach's Alpha	
0,648	21



Hasil

- Hasil Uji Spearman rank

$r = 0,285$, $sig = 0,000$ tidak terdapat hubungan antara kompetensi sosial guru dengan kepuasan orang tua

			Y	X
Spearman's rho	Y	Correlation Coefficient	1.000	.280
		Sig. (2-tailed)	.	.285
		N	10	10
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	.280	1.000
		Sig. (2-tailed)	.285	.
		N	10	10

Pembahasan

Dalam penelitian ini, pertama-tama dilihat tingkat **kepuasan orang tua** terhadap kompetensi sosial guru kelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua merasa puas, dengan angka respon positif mencapai 85 persen. Dimensi yang paling tinggi adalah pada *capaian tujuan atau keberhasilan* dengan persentase 93,3 persen. Artinya, orang tua merasakan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru mampu membawa hasil sesuai harapan. Sementara itu, dimensi kesesuaian harapan dan hasil berada di angka 80 persen. Menariknya, aspek negatif berupa rasa kecewa tercatat sangat rendah, hanya berkisar antara 13,3 hingga 20 persen. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum orang tua menilai kinerja sosial guru sudah baik. Selanjutnya, pada aspek **kompetensi sosial guru**, penelitian ini menilai tiga dimensi utama. Pertama, dalam hal **kolaborasi untuk peningkatan pembelajaran**, guru sudah menunjukkan keterlibatan aktif, seperti ikut dalam penyusunan perangkat pembelajaran, berdiskusi mengenai strategi remedial, serta berbagi pengalaman dalam menangani siswa inklusif. Namun, posisi guru masih lebih banyak sebagai partisipan, belum sampai pada peran sebagai penggerak atau pemimpin kolaborasi.



Pembahasan

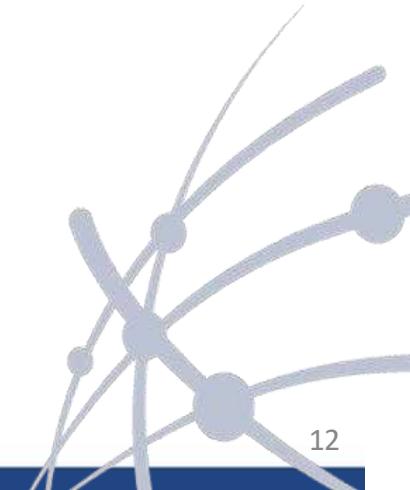
Dimensi kedua adalah **keterlibatan dengan orang tua**. Guru mampu membangun komunikasi yang jelas, responsif, dan menjalin hubungan positif dengan orang tua. Pertemuan rutin berjalan baik, meskipun guru masih lebih berfokus pada kelas sendiri dan belum menjadi penghubung bagi rekan sejawat lain dalam melibatkan orang tua.

Dimensi ketiga yaitu **keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas**. Guru memang sudah mengikuti kegiatan KKG dan seminar, tetapi masih berperan pasif sebagai peserta. Belum terlihat kontribusi nyata dalam hal refleksi maupun menjadi penggerak dalam forum profesional. Hasil uji statistik menggunakan **Spearman Rank** menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,280. Artinya, terdapat hubungan positif, tetapi kekuatannya rendah. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,285 lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan kepuasan orang tua. Jika ditafsirkan, temuan ini mengindikasikan bahwa kepuasan orang tua lebih banyak dipengaruhi oleh pengalaman langsung yang mereka rasakan, seperti komunikasi, perhatian, dan layanan guru di kelas, dibandingkan aspek-aspek profesional guru yang bersifat internal, misalnya kolaborasi atau keterlibatan dalam organisasi. Faktor lain, seperti ukuran sampel yang relatif kecil, juga berpotensi membuat hasil korelasi tidak signifikan.



Temuan Penting Penelitian

- Terdapat hubungan sangat kuat dan signifikan antara kompetensi sosial guru dan kepuasan orang tua
- Guru yang komunikatif, empatik, dan inklusif cenderung lebih dihargai dan dipercaya oleh orang tua
- Kepuasan orang tua bukan hanya soal akademik, tapi juga kualitas komunikasi dan hubungan sosial guru



Manfaat Penelitian

•**Bagi Guru dan Tenaga Pendidik:**

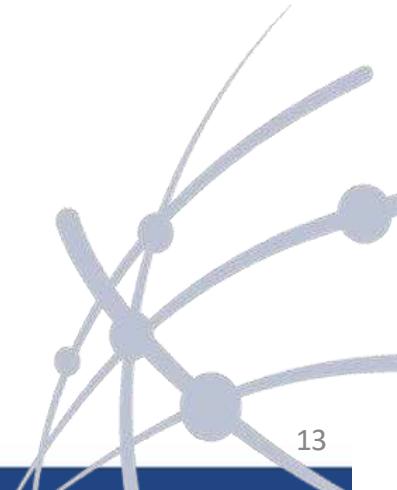
Memberikan gambaran konkret mengenai pentingnya penguasaan kompetensi sosial dalam membangun komunikasi dan kerja sama yang efektif dengan orang tua siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan pengembangan diri bagi guru dalam meningkatkan kualitas interaksi sosial di lingkungan sekolah.

•**Bagi Pihak Sekolah:**

Menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam menyusun program peningkatan kompetensi sosial guru, seperti pelatihan komunikasi, forum kolaborasi guru-orang tua, dan penguatan budaya sekolah yang mendukung keterbukaan dan empati.

•**Bagi Orang Tua:**

Memberikan pemahaman bahwa kepuasan terhadap layanan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh hasil akademik, tetapi juga oleh sejauh mana guru mampu membangun hubungan sosial yang positif dengan keluarga siswa.



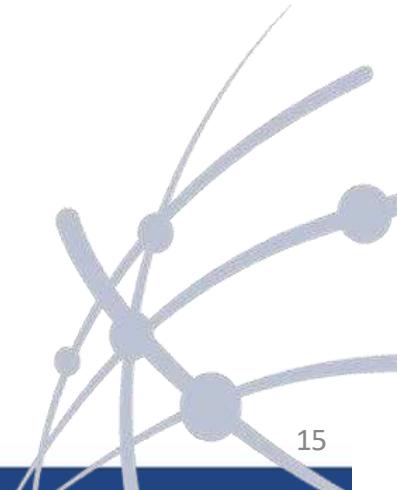
Referensi

- [1] N. S. Lubis, "Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 7, no. 1, pp. 137–156, 2022.
- [2] F. Aini and Z. H. Ramadhan, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Etika Dan Moral Peserta Didik Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal) J. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 331–339, 2024.
- [3] D. D. Dalilah, N. Utami, and Y. A. Syauqiyyah, "Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik," *NUSRA J. Penelit. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 349–362, 2023.
- [4] H. Rohman, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru," *J. MADINASIKA Manaj. dan Kelas*, vol. 1, no. 2, pp. 92–102, 2020.
- [5] R. A. I. Monica, "Kompentensi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Sastra," *J. Membaca Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 6, no. November, pp. 139–148, 2021.
- [6] L. Sari Ramadhan, N. Nurhatatti, and K. Kamaludin, "Adaptabilitas Kepala Sekolah Dalam Pemenuhan Kompetensi Sebagai Kepala Sekolah Studi Fenomenologi Guru Penggerak menjadi Kepala Sekolahdi Taman Kanak-Kanak Negeri Jakarta Selatan Wilayah I," *J. Educ.*, vol. 7, no. 2, pp. 8809–8816, 2024.
- [7] J. Caron and J. R. Markusen, "済無No Title No Title," pp. 1–23, 2016.
- [8] R. Adolph, "済無No Title No Title," pp. 1–23, 2016.
- [9] Y. Yuningsih, E. Roseno, and Y. Silawati, "Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Social Competence Of Teachers In Learning," *Edusociata J. Pendidik. Sosiol.*, vol. 6, no. 2, p. 1557, 2023.
- [10] S. Murdiniah, "Hubungan Kompetensi Sosial Guru Ipa Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng," *Edukimbiosis J. Pendidik. IPA*, vol. 3, no. 1, pp. 43–57, 2024.



Referensi

- [11] M. Muslim, “Kompetensi Guru, Budaya Organisasi, Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Orang Tua Murid Pada Sekolah Menengah Atas Islam Hasmi Bogor,” *Islam. Manag. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 01, pp. 44–69, 2018.
- [12] A. Hawari, “Kompetensi Sosial Guru Profesional,” *HAWARI J. Pendidik. Agama dan Keagamaan Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 22–27, 2020.
- [13] U. Khasanah, S. Yulaeha, and S. Aisyah, “Pengaruh Pelibatan Orang Tua dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Sekolah Dasar Kecamatan Moyudan Sleman,” *J. Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 3, pp. 5662–5672, 2022.
- [14] A. S. Octavia and F. S. Utomo, “Spearman Rank Correlation Analysis to Assess Satisfaction with Study Locations at Tadika CERIA,” *Sistemasi*, vol. 13, no. 5, p. 1972, 2024.
- [15] Sugiyono, “Pdf-Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono_Compress.Pdf.” p. 62, 2016.



Dokumentasi

Gambar 1. wali kelas melakukan rapat dengan teman sejawat



Gambar 3. Saya mengamati proses pembelajaran



Gambar 2. Guru mengikuti seminar



Gambar 3. Foto bersama kelas 1.C SD Negeri Sidoklumpuk



